

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN
MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS
DUA MAN YOGYAKARTA III**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam

Disusun oleh :
AGUS MUKHLASIN
NIM 9842 3959

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

ABSTRAK

AGUS MUKHLASIN – NIM. 98423959. HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS DUA MAN YOGYAKARTA III. YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA, 2003

Terdapat asumsi bahwa ada hubungan yang positif antara religiusitas siswa dengan motivasi belajar mereka, siswa yang mempunyai tingkat rasa agama tinggi cenderung lebih termotivasi dan tekun dalam belajar sehingga mencapai prestasi yang memuaskan. Sebaliknya siswa yang mempunyai tingkat religiusitas yang rendah tidak akan bersemangat dalam belajar karena belajar bukan atas kesadaran akan pentingnya belajar dan kewajiban belajar guna mendekatkan diri kepada Tuhan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode pengumpulan datanya melalui angket, dan dokumentasi. Adapun populasinya adalah semua siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2002/2003 dengan teknik random sampling. Metode analisa datanya dengan menggunakan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis dengan analisis korelasi product moment.

Terdapat korelasi positif dan signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar bahasa arab siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III. Adanya kontribusi positif antara religiusitas terhadap motivasi belajar bahasa arab siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III sebesar 41,99%.

Key word: **religiusitas, motivasi belajar, siswa MAN**

Drs. Ahzab Muttaqin M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara Agus Mukhlisin
Lamp. : ekslembar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan saran, perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Agus Mukhlisin
NIM / Jur : 9842 3959 / Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

Yang berjudul **"Hubungan antara Religiusitas dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Yogyakarta III"** telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam. Bersama ini kami sampaikan skripsi saudara Agus Mukhlisin tersebut, dengan harapan dapatlah kiranya dalam waktu dekat saudara tersebut dipanggil dalam sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Akhirnya, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi almamater, nusa, bangsa dan agama. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juni 2003
Pembimbing


Drs Ahzab Muttaqin M. Ag.
NIP.150 242 327

Drs radjasa Mu'tasyim, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

HAL : Skripsi saudara Agus Mukhlisin
Lamp : 4 ekslembar

kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk serta mengadakan saran dan perubahan seperlunya, maka kami selaku konsultan menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Agus Mukhlisin
NIM : 9842 3959
Fakultas : Tarbiyah

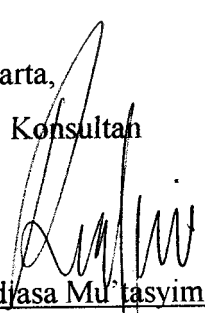
Yang berjudul: “ **Hubungan Antara Religiusitas dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Yogyakarta III** ” telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi almamater, nusa, bangsa dan agama. Amien.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta,

2003

Konsultan


Drs Radjasa Mu'tasyim, M.Si

NIP : 150 227 344



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DT/PP.01.1/09./03

Skripsi dengan judul : Hubungan Antara Religiusitas dengan Motivasi Belajar
Bahasa Arab Siswa Kelas II MAN Yogyakarta III.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Agus Mukhlisin
NIM : 9842 3959

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 24 juli 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs Asrori Saud
NIP : 150 210 063

Sekretaris Sidang

H. Tulus Musthofa, Lc. MA
NIP : 150 275 382

Pembimbing Skripsi

Drs Ahzab Muttaqin, M.Ag.
NIP : 150 242 327

Penguji I

Drs Radjasa Mu'tasyim, Msi
NIP : 150 227 344

Penguji II

Drs Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP: 150 235 954

Yogyakarta, 7 Agustus 2003.....



IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs Rahmat, M.Pd
NIP : 150 037 930

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم, الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام

على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين, أما بعد

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Robb semesta alam. Karena berkat tolong dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga terlimpah kepada junjungan ummat, Nabi Muhammad Sholallahu 'alaihi wassalam, keluarganya, para sahabatnya, serta kaum muslimin penerus perjuangan beliau. Amien.

Skripsi ini tidaklah akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dekan, Pembantu Dekan, dan Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Tarbiyah yang selama ini mengasuh penulis.
2. Ibu Dra Juwariyah MA, selaku Penasehat akademik.
3. Bapak Drs Ahzab Muttaqin M.Ag, selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Kepala MAN Yogyakarta III beserta keluarga besar MAN Yogyakarta III yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian sebagai bahan penyusunan skripsi ini.

5. Ibu tercinta yang telah banyak memberikan dorongan baik moril maupun materiil.
6. pihak-pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Untuk itu tiada yang dapat penulis sampaikan selain do'a semoga amal kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara semua mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT. Amien.

Kemudian penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dengan ini penulis mengharapkan ada penelitian-penelitian lagi dengan tema sama, yang lebih sempurna dan lebih bermanfaat bagi kalangan akademisi khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Akhirnya semoga ada manfaat yang bisa diambil dari penyusunan skripsi ini, khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi dunia pendidikan dan pengajaran, almamater, nusa, bangsa dan agama .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2003

Penulis



Agus Mukhlisin

DAFTAR ISI

| | halaman |
|---|---------|
| HAL JUDUL..... | i |
| HAL NOTA DINAS | ii |
| HAL PENGESAHAN | iii |
| HAL MOTTO | iv |
| HAL PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL DAN GAMBAR | viii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A Penegasan Istilah | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| C. Perumusan Masalah | 7 |
| D. Waktu Dan Tempat Penelitian | 8 |
| E. Hipotesis | 8 |
| F. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian | 8 |
| G. Landasan Teori | 9 |
| H. Metode Penelitian | 12 |
| I. Tinjauan Pustaka | 17 |
| J. Sistematika Pembahasan | 19 |
| BAB.II KAJIAN TEORITIK TENTANG RELIGIUSITAS DAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB | 20 |
| A. Religiusitas | 20 |
| a. Pengertian..... | 21 |
| b. Perkembangan Religiusitas | 22 |
| c. Dimensi religiusitas/keberagamaan | 30 |
| B. Motivasi Belajar Bahasa Arab | 37 |
| a. Pengertian | 37 |

| | |
|--|----|
| b. Macam-macam motivasi | 41 |
| c. Bentuk-bentuk motivasi disekolah | 42 |
| d. Motivasi Belajar | 44 |
| C. Bahasa Arab | 47 |
| a. Pengertian | 47 |
| b. Bahasa Arab sebagai mata pelajaran di madrasah..... | 47 |
| BAB.III HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS | |
| DAN PEMBAHASAN..... | 49 |
| A. Populasi Dan Sampel..... | 49 |
| B. Instrumen Penelitian..... | 52 |
| C. Deskripsi Data | 54 |
| 1. Religiusitas | 57 |
| 2. Motivasi Belajar Bahasa Arab..... | 59 |
| D. Pengujian Hipotesis..... | 60 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian..... | 63 |
| BAB IV. PENUTUP..... | 65 |
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran | 65 |
| C. Penutup | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

DAFTAR TABEL

| | halaman |
|---|---------|
| TABEL I. Interpretasi r Product Moment | 16 |
| TABEL II. Humlah siswa Kelas II MAN Yogyakarta III | 49 |
| TABEL III. Data siswa Kelas II yang dijadikan sampel penelitian | 50 |
| TABEL IV. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 53 |
| TABEL V. Perolehan Skor Responden | 55 |
| TABEL VI. Distribusi Kecenderungan Religiusitas | 57 |
| TABEL VII. Distribusi Frekuensi Nilai Religiusitas | 58 |
| TABEL VIII. Distribusi Kecenderungan Motivasi Bel Bhs Arab | 59 |
| TABEL IX. Distribusi Frekuensi Nilai Motivasi Bel Bhs Arab | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| GAMBAR I Histogram Tingkat Religiusitas Siswa Kls II MAN YK III | 58 |
| GAMBAR II Histogram Tingkat Motivasi Bel Bhs Arab Siswa Kls II MAN YK III | 60 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Skripsi ini diberi judul “Hubungan Religiusitas dengan Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 2 Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.” Untuk memperjelas permasalahan serta menghindari terjadinya salah pengertian dalam menafsirkan judul skripsi diatas, maka perlu ditegaskan batasan-batasan pengertian yang terkandung dalam judul tersebut.

1. Hubungan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia hubungan berarti keadaan berhubungan atau berkaitan.¹ Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu religiusitas siswa, sedangkan variabel terikatnya motivasi belajar bahasa Arab sebagai variabel terikat.

2. Religiusitas

Dalam kamus Latin Indonesia diterjemahkan dengan agama, keshalehan jiwa keagamaan.² Religiusitas merupakan kata dalam bahasa Inggris yang asal katanya adalah *religi* atau agama, sedangkan *religiusitas* menjadi kata sifat yang artinya rasa keberagamaan atau rasa agama. Adapun yang dimaksud religiusitas disini adalah tingkatan rasa agama yang dimiliki oleh siswa kelas dua MAN Yogyakarta III.

3. Motivasi Belajar

¹ Depdikbud. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hal 358

² Drs K. Prent .C. M .dkk, *kamus Latin Indonesia*, Yayasan Kanisius, Semarang, 1986. hal. 125

Kata motivasi belajar terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar, motivasi diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka ia berusaha mengelakkan perasaan tidak suka itu.³ Belajar sebagaimana didefinisikan oleh Cronbach “ *Learning is shown by a change in behavior as a result of experience,* ”⁴ yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Jadi dengan adanya belajar maka akan terjadi perubahan yang mengarah pada tujuan dan bisa dikatakan belum belajar jika belum terjadi perubahan tingkah laku dan mencapai tujuan. Sedang maksud dari motivasi belajar disini adalah motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

4. Bahasa Arab

Musthofa al Ghulayani mengartikan bahasa Arab sebagai kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab dalam mengutarakan maksud dan tujuan tertentu.⁵ Adapun pengertian bahasa Arab yang maksud dari skripsi ini adalah bahasa Arab yang dipelajari sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

5. Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

Adalah suatu lembaga pendidikan formal setingkat SMU yang berada dibawah naungan Departemen Agama. yang akan menjadi obyek penelitian.

Dengan memperhatikan beberapa istilah diatas, maka maksud judul skripsi ini adalah penelitian tentang religiusitas atau tingkat rasa agama dan

³ Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rajawali Pers, 1990, hlm.75.

⁴ Ibid, hlm. 22.

⁵ Ibnu Mustofa Al Ghulayaini, *Terjemah Jami'ud durus Al Lugho Al Arabiyah*, CV Asyifa', Semarang, 1992, Hal . 13.

hubungannya terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa Kelas II Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kelangsungan peradaban manusia. Bagi suatu bangsa, pendidikan merupakan salah satu modal untuk mencapai kemajuan. Pendidikan juga merupakan media yang tepat untuk melestarikan nilai-nilai dan sejarah budaya bangsa serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui pendidikan diharapkan terciptanya generasi baru yang lebih potensial dan dapat berkembang menjadi sumber daya manusia yang berkualitas, karena generasi baru itulah yang akan melanjutkan pembangunan bangsa.

Islam sebagai agama yang berpedoman kepada kitab suci Al-Qur'an dan Hadis sangat memperhatikan pendidikan. Pendidikan dalam Islam diharapkan membentuk suatu insan kamil atau manusia yang sempurna, yaitu manusia yang seperti diharapkan Allah yaitu manusia yang hanya mengabdikan kepadaNya, seperti firmanNya " *Wamaa kholaqtul jinna wal insa ila liya'budun*". Adapun praktek pendidikan dalam Islam berbeda beda seiring berkembangnya peradaban. Dimasa Nabi pendidikan berupa kajian keislaman yang sumbernya wahyu Allah, sedangkan wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad SAW dimulai dengan kata " *اقرأ* " yang berarti "bacalah", dalam arti luas membaca berarti membaca segala kejadian di dunia ini dengan ilmu bukan sekedar membaca tulisan. Bahkan ada hadis yang mewajibkan setiap muslim untuk menuntut ilmu, yaitu dalam hadis riwayat Abdil-barr, dari Anas Rosulullah Saw bersabda:

طلب العلم فريضة على كل مسلم ومسلمة

Artinya: “ Mencari ilmu adalah wajib bagi setiap muslim, laki-laki maupun perempuan.”

Hadis di atas mengandung pengertian perintah mencari ilmu merupakan kewajiban bagi setiap insan yang mengaku muslim, baik itu laki-laki atau perempuan, di waktu muda atau tua, kaya atau miskin. Ini pula berarti bahwa kaum muslimin tidak boleh bodoh. Oleh karena itu pendidikan merupakan kebutuhan sekaligus tuntutan yang tidak dapat diabaikan. Bagi yang menyadari perintah agama ini tentu akan lebih termotivasi untuk menuntut ilmu sebagai bekal di kehidupan dunia sekaligus kehidupan akhirat disamping menjalankan suatu kewajiban.

Dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah, suatu proses belajar akan berhasil atau tercapai tujuan jika antara guru dan murid sama-sama berperan aktif menciptakan suasana kondusif untuk tercapainya tujuan. Siswa harus mempunyai sikap positif sewaktu mengalami proses belajar dalam hal ini motivasi belajar, sedangkan guru berperan sebagai motivator untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan.

Motivasi siswa tidak semata-mata timbul karena dorongan dari guru tetapi banyak sekali faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal maupun eksternal. Seperti pendapatnya Moh Uzer Utsman bahwa keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan

eksternal.⁶ Adapun kondisi kejiwaan seperti rasa keagamaan merupakan faktor internal yang dimungkinkan juga mempengaruhi proses belajar, yakni menimbulkan motivasi.

Kondisi siswa atau keadaan siswa sewaktu mengalami proses pembelajaran yang meliputi kondisi jasmaniah dan rohaniah merupakan faktor internal yang berpengaruh dalam proses belajar. Salah satu kondisi rohaniah adalah kondisi kejiwaan, kondisi kejiwaan ini ada kalanya mendukung dan ada kalanya menghambat proses pendidikan. Untuk pendidikan agama, kejiwaan siswa yang sudah dikondisikan dengan nilai-nilai agama akan berbeda dengan siswa yang belum terbiasa dengan nilai-nilai keagamaan.

Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasanya nanti, ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang masa kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman agama, keluarga, lingkungan dan teman pergaulan yang hidup menjalankan agama, ditambah pula dengan pendidikan agama di rumah, sekolah dan masyarakat, maka ia akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melanggar larangan, dan dapat merasakan nikmatnya hidup beragama.⁷

⁶ Drs Muh Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1993, Hal. 10.

⁷ Prof. DR. Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1970, hlm. 35.

Pelajaran bahasa Arab di Indonesia dianggap sebagai suatu pendidikan yang mengandung nilai agama Islam, karena hanya lembaga pendidikan Islam saja yang menjadikannya sebagai salah satu mata pelajaran. Bahasa Arab dimata siswa punya respon tersendiri dibanding pelajaran bahasa asing lain seperti bahasa Inggris misalnya, ada yang tidak suka untuk mempelajari karena dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan kurang penting, namun juga ada yang menganggap sebagai pelajaran yang menarik dan dianggap sebagai pelajaran agama yang wajib dipelajari.

Di lembaga pendidikan Islam (madrasah), bahasa Arab masih merupakan pelajaran yang kurang diminati, hanya beberapa anak saja yang benar-benar ingin bisa menguasainya. Hal ini diindikasikan dengan prestasi belajarnya yang kurang memuaskan. Untuk siswa yang peduli dan sadar akan pentingnya mempelajari Islam' mungkin akan sangat tertarik mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi dunia Islam baik bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Dengan kata lain, siswa yang sadar akan pentingnya pengetahuan agama akan menganggap penting untuk mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa agama Islam.

Saat ini masih banyak yang beranggapan bahasa Arab sebagai bahasa asing yang kurang penting dibanding bahasa asing lainnya, padahal negara-negara Islam didunia sepakat kalau bahasa Arab sebagai bahasa resmi umat Islam. Bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan telah diakui peranannya oleh lembaga internasional, bahwa PBB telah membuat suatu keputusan yang menetapkan bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi yang digunakan dalam lembaga internasional.⁸

⁸ Syamsudin Asrofi, *Konstruksi Apositif dalam Bahasa Arab*, Yogyakarta, 1993, hlm.1.

Dari hal inilah penulis menganggap penting untuk mempelajari kondisi siswa dalam hal ini tingkat religiusitas yang dimungkinkan mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar bahasa Arab. Bagi siswa tingkat religiusitasnya dapat diteliti dari sikapnya terhadap pelajaran-pelajaran agama, keaktifan dalam kegiatan keagamaan disekolah, dirumah, kemudian lingkungan dan teman pergaulan. Sedangkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari keaktifan, semangat, sikap, dan minat terhadap pelajaran..

Terdapat asumsi bahwa ada hubungan yang positif antara religiusitas siswa dengan motivasi belajar mereka, siswa yang mempunyai tingkat rasa agama tinggi cenderung lebih termotivasi dan tekun dalam belajar sehingga mencapai prestasi yang memuaskan. Sebaliknya siswa yang mempunyai tingkat religiusitas yang rendah dia tidak akan bersemangat dalam belajar karena mereka belajar bukan atas kesadaran akan pentingnya belajar dan kewajiban belajar guna mendekatkan diri kepada Tuhan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat religiusitas siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III ?
2. Bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa Kelas 2 MAN Yogyakarta III ?
3. Bagaimana hubungan antara tingkat religiusitas dengan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas dua MAN Yogyakarta III?
4. Seberapa besar kontribusi religiusitas dalam menumbuhkan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III ?

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan antara tanggal 15 sampai 20 Mei 2003, yaitu masa saat siswa menempuh semester kedua, adapun tempat penelitian adalah MAN Yogyakarta III yang terletak di jalan Magelang km. 4 Yogyakarta.

E. Hipotesis

Dari rumusan masalah yang ketiga penyusun menentukan suatu hipotesa bahwa : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana tingkat religiusitas siswa kelas dua MAN Yogyakarta III.
- b. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas dua MAN Yogyakarta III.
- c. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara religiusitas dengan motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Dengan selesainya skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan memberi acuan untuk penelitian sejenis di waktu yang akan datang.
- b. Dapat dijadikan evaluasi keberhasilan dalam bidang studi bahasa Arab.

- c. Dapat dijadikan masukan bagi guru yang sangat berguna bagi guru bidang studi untuk mengambil kebijaksanaan sehubungan dengan proses pembelajaran bahasa Arab dan bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.

G. Landasan Teori

Religiusitas

Salah satu kenyataan yang terjadi dalam perjalanan sejarah umat manusia adalah fenomena keberagamaan (religiusity). Untuk menerangkan fenomena ini secara ilmiah, bermunculah beberapa konsep religiusitas. Salah satu konsep yang akhir-akhir ini dianut banyak ahli psikologi dan sosiologi adalah konsep religiusitas rumusan C.Y Glock dan R. Strak

Keberagamaan atau religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas beragama bukan saja terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual, tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan luar yang bukan merupakan kekuatan dari dalam diri manusia. Bukan hanya yang berkaitan dengan aktivitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tapi juga aktivitas yang tak tampak dan terjadi dalam hati seseorang. Karena itu keberagamaan seseorang akan meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Dengan demikian, agama adalah sebuah sistem yang berdimensi banyak. Agama dalam pengertian Glock dan Stark adalah sistem simbul, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan yang hayati sebagai yang paling maknawi.⁹

⁹ Jamaludin Ancok dan Fuat Nashori, *Psikologi Islami*, Pustaka Pelajar Yogyakarta, 1994, Hlm. 76.

Menurut Glock dan Stark ada lima macam dimensi keberagamaan. Pertama dimensi keyakinan, yang berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu. Kedua dimensi praktek agama atau peribadatan (ritualistik) yang dilakukan sebagai wujud komitmen terhadap agama yang dianutnya. Ketiga dimensi penghayatan (eksperensial) yang beisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu serta perasaan tertentu. Keempat dimensi pengetahuan, dimensi ini mengacu kepada harapan bahwa orang yang beragapaling tidak memiliki sejumlah pengetahuan mengenai ajaran agama. Kelima dimensi pengamalan (konsekuensi), dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang.

Motivasi belajar bahasa Arab

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi diartikan juga meupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dari perbuatanya.

Winkel mengemukakan bahwa motivasi itu merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan yang lebih menjadi aktif.¹⁰

Dalam dunia pendidikan motivasi sangat perlu ditumbuhkan dalam diri siswa, karena dengan adanya motivasi tersebut siswa akan menjadi bersemangat

¹⁰ Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Gramedia, Jakarta, hlm27

untuk belajar. Begitu pula dalam belajar bahasa Arab, siswa perlu sekali punya motivasi untuk mempelajarinya, karena selain sulit pelajaran bahasa Arab juga merupakan pelajaran khusus yang hanya diajarkan di sekolah-sekolah Islam.

Hubungan religiusitas dengan motivasi belajar bahasa arab

Agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma-norma tersebut menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertindak laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya..

Pada diri manusia telah ada sejumlah potensi untuk memberi arah dalam kehidupan manusia. Potensi tersebut adalah naluri, inderawi, nalar/akal, dan agama. Melalui pendekatan ini, maka agama sudah menjadi potensi fitroh yang dibawa sejak lahir yang akan memberikan petunjuk untuk menyelaraskan arah kehidupan manusia.

Berdasarkan pendekatan ini, menurut Dr Jalaluddin maka pengaruh agama dalam kehidupan individu adalah memberikan kemantapan batin, rasa bahagia, rasa terlindung, rasa sukses dan rasa puas. Perasaan positif ini lebih lanjut akan menjadi pendorong untuk berbuat. Agama dalam kehidupan individu selain menjadi motivasi dan nilai etik juga merupakan harapan. Agama berpengaruh sebagai motivasi dalam mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas, karena perbuatan yang dilakukan dengan latar belakang keyakinan agama dinilai punya unsur kesucian, serta ketaatan.¹¹

¹¹ Dr Jalaludin, *Psikologi Agama*, rajawali, jakarta, hal 229.

Diantara bentuk aktivitas yang dilakukan sesuai dengan ajaran agama adalah memperdalam ilmu pengetahuan agama. Seseorang yang punya rasa agama yang kuat akan memiliki keinginan atau motivasi untuk mendapatkan rasa sukses dan harapan mendapat ridho dari Tuhan.

Dari sini dapat dikatakan bahwa religiusitas yang ada pada diri seseorang dapat memberikan pengaruh dalam seseorang itu beraktivitas, ia akan berusaha menyelaraskan aktivitasnya agar sesuai dengan ajaran agamanya. Adanya kewajiban mencari ilmu dalam ajaran agama maka seseorang yang sadar akan memenuhi semampunya. Bahasa Arab sebagai salah satu ilmu, juga akan dipandang perlu dan wajib dipelajari bagi mereka yang punya rasa kesadaran beragama, karena bahasa Arab bisa dikatakan bahasa agama (Islam). Jadi secara umum religiusitas yang ada pada seseorang sangat mempengaruhi pandangan mereka tentang ilmu yang termasuk didalamnya ilmu tentang bahasa Arab.

H. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah :

1. Angket

Angket adalah sumber pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.¹² Angket yang merupakan komponen utama dalam penelitian ini berupa sejumlah

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Bina Aksara, 1983, hlm.107.

pernyataan yang setiap alternatif jawabannya mempunyai skala nilai tertentu. Adapun skala nilai yang dipergunakan dalam angket ini ialah skala Likert, dimana setiap pernyataan memiliki 5 alternatif jawaban yaitu: Setuju Sekali, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sikap religiusitas dan motivasi siswa terhadap pelajaran bahasa Arab.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian terhadap benda-benda atau dokumen-dokumen tertulis.¹⁵ Dokumen ini terutama dipakai untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa dan mengenai subyek penelitian untuk dijadikan dalam penetapan sampel.

2. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III tahun ajaran 2002/2003. Dengan alasan mereka sudah mendapat pengajaran bahasa Arab selama kelas satu, jadi dimungkinkan sudah ada perubahan sikap terhadap bahasa Arab, mungkin timbul motivasi atau mungkin merasa kesulitan dan kurang berminat terhadap pelajaran bahasa Arab tersebut. Dari segi kejiwaan keagamaan mereka sudah dewasa

¹⁵ . ibid. hlm.144

karena dalam diri mereka sudah terbentuk hati nurani untuk membedakan baik buruk sebagai suatu pilihan keyakinan mereka.

2. Sampel

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.¹⁶ Cara untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini adalah *Teknik Random Sampling*, yaitu dengan cara undian..

3. Metode Analisa data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengungkap hubungan religiusitas terhadap motivasi belajar bahasa Arab, maka dilakukan analisis data. Adapun tahap-tahap untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah : (1) Analisis deskriptif (2) Pengujian hipotesis.¹⁷

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menjelaskan variabel-variabel yang diteliti meliputi hasil penskoran nilai menggunakan skala Likert, kemudian distribusi frekuensi masing-masing sampel penelitian untuk masing-masing variabel. Dengan itu dapat diketahui dengan jelas berapa skor yang diperoleh dan seberapa tingkatan perolehan skor tersebut ketika di

¹⁶ Ibid, hlm. 120.

¹⁶ Ibid. hlm. 135

tabulasikan dengan pencapaian rata-rata yang nantinya dapat diketahui pula kriteria kecenderungannya, apakah tinggi sedang atau kurang.

2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi product moment. Yaitu dengan mencari angka indeks korelasi “r” Product Moment. Analisis ini untuk menjawab permasalahan mendasar dari penelitian ini. Analisis data untuk uji hipotesis tersebut menggunakan bantuan program komputer program SPS 2000 edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih.

Adapun rumus yang digunakan mengolah data ialah rumus¹⁸ :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- r_{xy} = koefisien korelasi
- $\sum X$ = jumlah nilai variabel Religiusitas (X)
- $\sum Y$ = jumlah nilai variabel Motivasi belajar (Y)
- $\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y
- $\sum X^2$ = jumlah kwadrat nilai variabel X
- $\sum Y^2$ = jumlah kwadrat nilai variabel Y
- N = jumlah responden

¹⁸ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2000, hlm.212.

3. Pengetesan signifikansi

Bilamana nilai “ r ” sudah ditemukan kemudian dilihat apakah nilai “ r ” hitung tersebut negatif atau positif, jika nilai “ r ” positif maka korelasi dua variabel tersebut juga positif, begitu sebaliknya. Untuk tanda plus dan minus yang tercantum di depan angka indeks korelasi itu bukan tanda aljabar, karena ini hanya untuk menunjukkan apakah korelasi itu positif yang berarti hubungan itu searah, atau negatif yang berarti hubungan itu berlawanan arah.

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi ada dua cara¹⁹, yaitu:

1. Dengan cara kasar atau sederhana yaitu dengan berpedoman pada perincian berikut:

TABEL I. Interpretasi r Product Moment

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,800 s.d 1,000 | sangat tinggi |
| 0,600 s.d 0,800 | tinggi |
| 0,400 s.d 0,600 | cukup |
| 0,200 s.d 0,400 | rendah |
| 0,000 s.d 0,200 | sangat rendah |

2. Dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment dengan jalan menguji benar tidaknya hipotesa dengan cara membandingkan

¹⁹ Murdan, Drs, M.Si, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, Yogyakarta, Global Pustaka, Utama, 2003, hlm. 123.

antara 'r' hitung dengan 'r' tabel.pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 %. Jika r hitung lebih tinggi dari r tabel maka korelasinya adalah signifikan.

Kemudian untuk mengetahui apakah hubungan yang ditentukan itu berlaku untuk semua populasi, maka perlu diuji signifikansinya. Rumus uji Signifikansi korelasi Product Moment yaitu .²⁰

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = signifikansi

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

1 = bilangan konstan

2 = bilangan konstan

I. Tinjauan Pustaka

Setelah dicari, penelitian yang berkaitan dengan Religiusitas terhadap motivasi belajar bahasa Arab memang belum ada penelitian yang mengangkat tema tersebut. Namun ada beberapa skripsi yang berkaitan dengan Religiusitas dan motivasi bahasa Arab. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Lutfi pada tahun 1998 memberi kesimpulan adanya hubungan positif sebesar 0,399 antara religiusitas dengan perilaku disiplin siswa di SMK Muh Kelet Jepara. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Nasrodin pada tahun 1997 memberi kesimpulan adanya hubungan positif

²⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Administratif*, 2001, Bandung, Alfabet, 2001, hlm. 149.

sebesar 0,504 antara religiusitas dengan ketaatan terhadap norma pada remaja di desa Petir kecamatan Piyungan. Banyak sekali skripsi mengenai motivasi belajar bahasa Arab, seperti skripsi saudara Solekhan (2003) yang mengkomparasikan motivasi belajar bahasa Arab antara siswa yang berasal dari MTs dan siswa yang berasal dari SMP. Hasilnya menyimpulkan bahwa siswa yang berasal dari MTs lebih besar daripada Siswa yang berasal dari SMP.

Penelitian tentang kesadaran beragama dilakukan oleh Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M.Pd. penulis buku Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Penelitiannya dilakukan pada siswa SMK di Jawabarat yang jumlah respondennya 652 orang pada tahun 1996/1997.²² penelitiannya mengenai; 1. Pemahaman agama, 2. keyakinan agama sebagai pedoman hidup, 3. pengawasan tuhan pada setiap perbuatan manusia, 4. kehidupan akhirat, 5. keyakinan akan maha penyang dan pengasihnya Tuhan, 6. pelaksanaan sholat, 7. mempelajari kitab suci, 8. berdoa pada Tuhan, 9. menghindarkan diri dari perbuatan yang dilarang agama, 10. menghormati orang tua, 11. bersabar dan bersyukur. Untuk point 1 – 10 sebagian besar siswa sudah bisa dikatakan bagus tetapi untuk rasa bersabar dan bersyukur, sebagian besar siswa merasa sulit untuk bersikap sabar dalam menerima musibah, dan hampir setengahnya suka lupa bersyukur kepada Tuhan ketika mendapat nikmat.

²² Dr. H. Syamsu yusuf LN., M.Pd. , *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2002, hlm.206.

J. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab, setiap bab terdiri atas subbab. Bab I Pendahuluan, memuat penegasan istilah, latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, hipotesa, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka serta sistematika pembahasan. Bab II Kajian tentang religiusitas dan motivasi belajar bahasa Arab, yaitu pengertian religiusitas, fase perkembangan religiusitas, dimensi-dimensi religiusitas kemudian pengertian motivasi, faktor-faktor pembentuk motivasi, macam-macam motivasi kemudian kajian tentang bahasa Arab. Pembahasan ini diletakkan pada bab dua supaya tidak ada kerancuan pemahaman mengenai indikator yang diteliti dan disajikan pada bab ke tiga.

Bab III Hasil Penelitian dan pembahasan, terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan analisis data. Bab IV Penutup berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis, selanjutnya dapat dikemukakan beberapa kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang diajukan. Kesimpulan tersebut adalah:

1. Tingkat religiusitas siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III tergolong tinggi yaitu terdapat 56,06 % sampel yang memperoleh skor tinggi dan 39,39 % yang memperoleh skor cukup.
2. Tingkat motivasi siswa kelas 2 MAN Yogyakarta II tergolong tinggi yaitu terdapat 43,93 % sampel yang memperoleh skor tinggi dan 46,97 % sampel yang memperoleh skor cukup.
3. Terdapat korelasi positif dan signifikan antara religiusitas dengan motivasi belajar Bahasa Arab siswa Kelas 2 MAN Yogyakarta III.
4. Adanya kontribusi positif antara religiusitas terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III yaitu sebesar 41,99 %.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat religiusitas siswa kelas 2 MAN Yogyakarta III dalam kategori tinggi, hal ini hanya berdasarkan penelitian yang menggunakan angket dan mengambil beberapa siswa sebagai sampel, jadi bukan merupakan kesimpulan yang mutlak. Maka dari itu perlu dijadikan

koreksi bagi sekolah apakah kesimpulan seperti itu sudah dapat dipercaya atau belum, sehingga masih perlu penelitian-penelitian sejenis untuk waktu selanjutnya.

2. Dari hasil penelitian, religiusitas siswa memberikan kontribusi positif sebesar 41,99 % dalam membentuk motivasi belajar siswa, jadi masih terdapat 58,01% lain yang memberi kontribusi pembentukan motivasi belajar. Jadi bagi pihak sekolah, anak dan orang tua masih perlu mencari faktor-faktor lain yang memberi kontribusi positif agar motivasi belajar siswa. dapat lebih ditingkatkan.
3. Dengan adanya korelasi positif dan signifikan antara religiusitas dan motivasi belajar bahasa Arab yang memberi petunjuk bahwa siswa yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi mempunyai motivasi belajar bahasa Arab tinggi, maka hal ini merupakan masukan bagi sekolah maupun orang tua untuk meningkatkan perhatian mengenai sikap keagamaan siswa dengan menciptakan lingkungan yang agamis serta memberikan pendidikan agama yang sangat membantu menunjang keberhasilan belajar.

C. Penutup

Tiada kata yang lebih pantas penulis sampaikan untuk mengakhiri penyusunan skripsi ini, kecuali puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun karena kedhoifan penulis skripsi ini masih jauh dari sempurna.

Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya pada siapa saja yang mempunyai perhatian dalam bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Arab



DAFTAR PUSTAKA

- Abu A'la Al Maududi, *Prinsip-Prinsip Islam*, Bandung, AL Ma'arif, 1988.
- Ali Imron, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Pustaka Jaya, 1996
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Anto Dajan. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. LP3ES, Jakarta, 1986.
- Departemen Agama, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Yayasan Penyelenggara
Penterjemah Al Qur'an, Jakarta,
- Depdikbud. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Hasan Langgulung, *Teori-teori Kesehatan Mental*, Jakarta, Pustaka Al Khusna, 1992.
- Hasybi Ash Shidiqi, *Al Islam*, Jakarta, 1970.
- Ibnu Mustofa Al Ghulayaini, *terjemah Jami'ud durus Al Lughoh Al Arabiyah*. CV
Asyifa' , semarang 1992
- Imam Barnadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta, 1993.
- Jalaluddin. Dr, *Psikologi Agama*, Rajawali, Jakarta, 1987.
- Jalaluddin Rahmat, *Metodologi penelitian agama*, dalam Rusli Karim dan Taufiq
Abdullah(ed), 1989
- Jamaluddin Ancok dan Fuat Nashori, *Psikologi Islam*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1994
- Juwairiyah Dahlan, *Metode Bealjar Mengajar Bahasa Arab*, Al Ikhlas, Surabaya, 1992.
- K Bertent.C.M. dkk., *Kamus Latin Indonesia*, Yayasan Kanisius, Semarang, 1985
- Muhammad Ali Jufri, *persatuan Umat Islam Dunia*, Darul Fallah , Jakarta, 1998.
- Muh Jawad Ridlo, *Tiga Akliran Utama Pendidikan Islam*, Tiara Wacana, Yogyakarta,

- Muh Uzer Usman, Lilis setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*, Bandung, Rosda karya, 1993.
- Muhibin Syah, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Rosda Karya, 1997.
- Murdan, Drs, M.Si, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, Global Pustaka, Yogyakarta, 2003.
- Nasution, Prof. Dr. M>A, *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar*, Jemmars , Bandung, 1986.
- Roland Robertson, *Agama; Dalam Analisa dan Interpretasi Sosiologis*, Jakarta, Rajawali, 1993
- Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Megajar* . Jakarta, Rajawali Pers, 1990.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administratif*, Alfabet, Bandung, 2001.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 1983.
- Susiloningsih, *Dinamika Perkembangan Rasa Agama, pada usia Remaja*, Makalah diskusi ilmiah fak TY IAIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta, 1996.
- Susiloningsih, *Perkembangan Religiusitas Pada Anak*, Diskusi ilmiah fak TY IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 1994.
- Sri Rumini, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Fip UNY, Yogyakarta, 1993.
- Syaiful Bahri djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta Rineka Cipta, 1997.
- Syamsudin Asrofi, *Kontruksi Apositif Dalam Bahasa Arab*, Yogyakarta, 1993.
- Syamsu Yusuf LN, Dr, H. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2002.
- Syayid Musthofa, *Meraih Kesehatan Spiritual*, Pustaka Hidayah, Jakarta, 2000.

Tayar yusuf, *Metodologi Pengajaran agama dan Bahasa Arab*, Jakarta, Raja Grasindo

Persada, 1995.

Witherington, H.C, *Psikologi Pendidikan*, terj M. Bukhori Jumaroh, Bandung, 1982.

Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1970

